

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imunisasi adalah suntikan vaksin/bahan antigen untuk menghasilkan kekebalan aktif pada tubuh bayi guna untuk mencegah dan mengenali beberapa penyakit tertentu yang mungkin mengancamnya. Setelah bayi lahir, bayi belum punya daya tahan yang cukup untuk menangkal berbagai penyakit walaupun memperoleh antibodi bawaan yang diberikan ibu sejak dalam kandungan. Bayi memerlukan perlindungan tambahan untuk menjaga kesehatan tubuh terhadap penyakit (Ratna, 2008). Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh ibu untuk mengimmunisasikan bayinya apabila keluarga tidak mendukung terhadap imunisasi maka ibu tidak akan aktif dalam mengimmunisasikan bayinya. Keluarga merupakan kelompok unit terkecil dalam masyarakat, di mana didalamnya terdapat beberapa anggota keluarga yang mempunyai peran masing-masing. Keluarga memiliki peranan penting dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan anggota keluarga maupun masyarakat, serta membantu keberhasilan pelayanan kesehatan dalam keluarga (Effendy, 1998).

Cakupan imunisasi di Indonesia masih sangat rendah terutama di kawasan Indonesia bagian timur. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi di Indonesia. Berdasarkan survey demografi 2002-2003, angka Kematian Bayi di Indonesia \pm 35 per 1.000 kelahiran hidup. Pemerintah dipastikan gagal dalam memenuhi target cakupan Universal Child Immunization

(UCI) mencapai 100% seluruh desa / kelurahan pasalnya menurut laporan rutin Kementerian Kesehatan 2008 cakupan lima dasar imunisasi lengkap baru mencapai 68,2% dan pada 2009 hasil capaian tidak merangkak jauh yakni 69,2% (Endang Rahayu : 2007). Jumlah bayi di Jawa Timur pada tahun 2006 tercatat sebanyak 627 ribu bayi, akan tetapi yang telah melakukan imunisasi sebanyak 68% dan sisanya 32% masih belum dilakukan imunisasi. Masih banyak daerah-daerah di Jawa Timur ± 22 daerah yang sulit di terapkan program imunisasi antara lain Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Jember, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep (Surya,2008).

Berdasarkan data dari BPS Suliyah untuk bulan Desember tahun 2010 jumlah bayi di desa Soket Laok adalah 17 bayi, yang melakukan imunisasi hanya 15 bayi. Target dari pemerintah untuk imunisasi sebesar 85%, dan hasil yang diperoleh di desa Soket Laok adalah 75%. Berdasarkan pengamatan awal penelitian saat melakukan PPKM di desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan, ditemukan fakta bahwa sebagian besar balita di desa tersebut belum mendapatkan lima dasar imunisasi lengkap yang seharusnya sudah diperoleh balita usia mereka, fenomena ini disebabkan karena kurangnya peran keluarga dalam pemberian lima dasar imunisasi lengkap, masyarakat berpendapat bahwa imunisasi tidak memberikan manfaat bagi bayi dan balita mereka, karena setelah pemberian imunisasi bayi dan balita biasanya akan mengalami demam sehingga keluarga kurang mendukung terhadap pemberian imunisasi.

Keluarga mempunyai peran sangat penting terkait pencapaian lima dasar imunisasi lengkap. Tidak dapat dipungkiri keluarga salah satu factor pendukung

dari program pencapaian imunisasi namun orang tua (keluarga) kurang menyadari bahwa dukungan dan peran merekalah yang sangat dibutuhkan dalam pencapaian imunisasi. Apabila hal ini terus-menerus dibiarkan maka, tidak akan berjalan dalam artian kurang maksimal. Oleh sebab itu, dalam keluarga harus ada salah satu anggota keluarga yang aktif atau peduli terhadap masalah kesehatan yang dialami dalam keluarga tersebut, salah satu contoh adalah keluarga yang mempunyai bayi. Maka setidaknya minimal harus ada salah satu dari anggota keluarga yang selalu menjadi motivator untuk segera mengimunitasikan bayi tersebut (Rizka, 2010)

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan immunisasi pada bayi yaitu dengan meningkatkan pengetahuan immunisasi melalui penyuluhan di masyarakat terutama kepada ibu yang mempunyai bayi. Upaya tersebut juga dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah dan perbaikan cakupan immunisasi yang mengaktifkan posyandu, ketersediaan vaksin dan peralatan vaksin yang mencukupi serta pelayanan immunisasi dilakukan oleh tenaga professional dan terlatih.

Berdasarkan fenomena di atas masih tingginya angka kejadian bayi yang tidak mendapatkan imunisasi, mendorong peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran peran keluarga dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di BPS Ny. Suliyah di desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan 2011. Diantaranya factor yang kami teliti yaitu dukungan keluarga. Dengan mengidentifikasi factor penyebab utama ini, selanjutnya diharapkan dapat dilakukan suatu upaya untuk mengantisipasi kendala

tersebut, khususnya oleh instansi terkait di dukung oleh peran aktif masyarakat, sehingga pemberian imunisasi pada bayi bertambah meningkat dan terhindar dari penyakit, di BPS Ny. Suliyah di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan, salah satu contoh kegiatan antisipasi yaitu memberikan penyuluhan pada ibu-ibu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah “Bagaimana peran keluarga dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di BPS Suliyah di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menggambarkan peran keluarga dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di BPS Suliyah di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi peran keluarga sebagai motivator dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di BPS Suliyah di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

2. Mengidentifikasi peran keluarga sebagai edukator dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di BPS Suliyah tentang immunisasi di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.
3. Mengidentifikasi peran keluarga sebagai fasilitator dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di BPS Ny. Suliyah di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi penulis dalam menyusun rencana, melaksanakan dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah.

1.4.2 Bagi profesinya (Bidan)

Sebagai masukan bagi petugas kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan pendidikan ibu dan dukungan keluarga tentang immunisasi pada bayi.

1.4.3 Bagi Instansi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan khususnya, program Diploma Akademi Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat bermanfaat sebagai masukan dan referensi khususnya yang berkaitan

dengan peran bidan sebagai pendidik dan konselor yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya tentang imunisasi.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian tentang imunisasi dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi ibu untuk imunisasi bayinya di Desa Soket Laok Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan.